

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan penelitian ini memberikan hasil yang telah dikemukakan sebelumnya skripsi ini membahas tentang “Peran Home Industri Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Presfektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industri Mebel Desa Ronggo Kecamatan Jaken)”. Hasil analisis telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses produksi *home industri* mebel di Desa Ronggo Kecamatan Jaken ini ada beberapa proses diantaranya: pertama, yaitu mencari kayu mentah contoh seperti kayu jati, setelah itu proses pembuatan kayu menjadi persegi panjang ukuran sekitar 2 meter, kedua, yaitu pengeringan kayu sebelum diolah gunannya supaya kayu ini teksturnya menjadi lebih keras, ketiga, yaitu proses pembuatannya yang akan dibuat seperti kayak lemari, kursi, meja, tempat tidur dan lain-lain.”
2. *Industri* rumah tangga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Industri mebel rumah tangga dapat dilihat di Desa Ronggo, Kecamatan Jaken. Sangat aktif menolong perekonomian warga desa Ronggo, selain mendapatkan untung, juga menciptakan lapangan pekerjaan, memperluas jaringan perdagangan, dan sekaligus dapat berperan dalam kebudayaan daerah. Pendapatan yang dihasilkan dari pembuatan mebel atau pertukangan dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangga, seperti kebutuhan memasak, biaya pendidikan anak, berpotensi menyerap energi, tenaga kerja dan mengurangi pengangguran serta dapat menghasilkan pendapatan ketika tidak ada pendapatan finansial lainnya. Meski industri pembuatan mebel sudah memainkannya, namun masih belum lengkap karena semua warga desa Ronggo yang tidak ekonomis ingin bekerja membuat mebel kayu.
3. Tinjauan ekonomi Islam, bahwa kegiatan dilakukan harus sesuai dengan syariat Islam berdasarkan prinsip keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan material dan pemenuhan kebutuhan spiritual, upaya keseimbangan kekuatan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Dilihat dari dirinya, ia menerapkan ajaran Islam dengan menyeimbangkan kebutuhan materi dan kebutuhan spiritual.

B. Keterbatasan Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang Peran Home Industri Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Home Industri Mebel Desa Ronggo Kecamatan Jaken). Masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, mungkin kurangnya informasi dari para narasumber dan lain-lain.
2. Karena keterbatasan informan mungkin penelitian ini hanya ada beberapa narasumber dikarenakan para informan sibuk atau bekerja terus.
3. Apabila hasil penelitian ini akan dijadikan acuan, maka perlu adanya pertimbangan karena keterbatasan. Hal ini harus diperhatikan dengan tujuan agar penelitian yang diperoleh lebih bermanfaat dan dapat lebih optimal.

C. Saran-saran

Bedasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian, pembahasan serta kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan ialah:

1. Bagi Pemilik *Home Industri Mebel*
Bagi pemilik home industri mebel lebih meningkatkan kualitas produksinya dan meningkatkan sistem pemasaran yang lebih giat lagi agar produk mebel yang dihasilkan laris manis dipasaran.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan topik yang serupa dengan penelitian ini, diharapkan dapat lebih menyempurnakan informasi penelitiannya misalnya dengan menggali informasi lebih dalam tentang peran home industri mebel dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencari narasumber yang lebih banyak.